

ABSTRACT

LUKITO, AURELIA ABIGAIL. (2024). **The Study of Speech Acts in the Formation of Characters' Characteristics in Doctor Seuss' "Green Eggs and Ham" (1960)**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This research is a study about speech acts performed by the characters in an illustrated short story entitled "Green Eggs and Ham", released in 1960. It was a well-known masterpiece by Dr. Seuss. The book has two characters, Sam-I-am and Guy-am-I, exchanging utterances throughout the story. This short story was chosen because the utterances are repetitive. That aspect helped the researcher to conduct a deeper analysis of the use of repetitive utterances and their relation to the formation of characters' characteristics. The study of speech acts was chosen since the utterances contribute to characterize the characters, and therefore, the real intentions behind them are critical to be analyzed and discussed.

The researcher formulated two research questions to guide this study. The issues were formulated as follows: (1) What types of speech acts are found in each character of Dr. Seuss' "Green Eggs and Ham" (1960)? and (2) How do the types of speech acts found in each character's utterances contribute to the formation of characters' characteristics?

This study used a pragmatic approach. Pragmatics is the study of what the speakers mean by considering the context of the conversations. Two theories were applied in this study. The first is the speech acts theory by Austin (1962), and the second is the illocutionary acts theory by Searle (1979). Austin (1962) proposed the classifications of speech act which are locutionary, illocutionary, and perlocutionary. Besides, Searle proposed more details theory on illocutionary act, which are divided into representative, directive, commissive, expressive, and declaration.

Regarding the study's finding, the illocutionary act (82,52%) is the most dominant type of speech act performed by the characters, followed by the locutionary act (12,62%), and the last is the perlocutionary act (4,85%). The dominant illocutionary act showed that the characters had intention behind their utterances. The illocutionary act performed by Sam-I-am and Guy-am-I consisted of representative, directive, and commissive. Later in the analysis, the representative speech act had the highest number of speech acts performed by the characters, which occurred 39 (61,90%). The types of representatives performed by the characters are insisting and speculating, with insisting being the most performed by the characters.

Besides, the directive speech act (22,22%) performed by the characters consisted of commanding and interrogating, with interrogating being the most performed by the characters. Lastly, the commissive speech act (15,87%) consisted of offering and refusing, with refusing being the most performed by the characters. Each type of speech act performed by the characters contributes to their characteristics and results in Sam-I-am and Guy-am-I characters in the short story. According to the analysis, Sam-I-am is described as a persistent, optimistic, and patient character. On the other hand, Guy-am-I is defined as a character who is picky, stubborn, and honest.

Keywords: *Characters, characterization, characteristics, speech act*

ABSTRAK

LUKITO, AURELIA ABIGAIL. (2024). *The Study of Speech Acts in the Formation of Characters' Characteristics in Doctor Seuss' "Green Eggs and Ham" (1960)*. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini adalah sebuah studi tentang tindakan bicara yang diperankan oleh karakter dalam buku cerita pendek bergambar karya Dr. Seuss "Green Eggs and Ham" yang diterbitkan pada tahun 1960. Buku cerita pendek bergambar ini adalah karya Dr. Seuss yang terkenal. Buku ini memiliki 2 karakter di dalamnya yang saling bertukar ucapan di sepanjang cerita, yaitu Sam-I-am dan Guy-am-I. Alasan utama dipilihnya buku ini adalah karena ucapan-ucapannya yang berulang. Aspek ini membantu peneliti untuk meneliti lebih dalam tentang ucapan berulang ini dan pembangunan sifat karakter. Studi tentang tindakan bicara dipilih karena ucapan atau dialog dalam cerita berkontribusi dalam pembangunan sifat karakter. Oleh karena itu, maksud di balik ucapan karakter sangat penting untuk diteliti dan dibahas.

Peneliti menyusun 2 rumusan masalah dalam studi ini. Rumusan masalah yang pertama: (1) Apa jenis tindakan bicara yang diucapkan oleh karakter dalam buku cerita pendek karya Dr. Seuss "Green Eggs and Ham" (1960)? dan (2) Bagaimana jenis tindakan bicara yang diucapkan oleh karakter berkontribusi terhadap pembentukan sifat karakter?

Studi ini menggunakan pendekatan pragmatis. Pragmatis adalah studi mengenai apa yang pembicara maksud dengan memperhatikan konteks dari sebuah percakapan. Dua teori digunakan dalam studi ini. Teori pertama oleh Austin (1962) dan yang kedua oleh Searle (1979). Teori Austin (1962) memaparkan bahwa klasifikasi jenis tindakan bicara terbagi menjadi lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Sedangkan teori Searle menjelaskan tindakan bicara ilokusi secara lebih spesifik. Menurut Searle, tindakan bicara ilokusi dibagi menjadi representatif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklarasi.

Mengenai penemuan studi, tindakan bicara ilokusi (82,52%) adalah jenis tindakan bicara yang paling sering diucapkan oleh karakter, disusul oleh tindakan bicara lokusi (12,62%), dan yang terakhir adalah tindakan bicara perlokusi (4,85%). Dominannya tindakan bicara ilokusi menunjukkan bahwa karakter memiliki maksud tertentu di balik ucapannya. Tindakan ilokusi yang diucapkan oleh Sam-I-am dan Guy-am-I terdiri dari representatif, directive, dan komisif. Di bagian analisis, tindakan bicara representatif adalah yang paling sering diucapkan oleh karakter, sebanyak 39 ucapan (61,90%). Jenis tindakan bicara representatif yang diucapkan karakter adalah bersikeras, dan berspekulasi. Bersikeras paling sering diucapkan oleh karakter.

Selain itu, tindakan bicara direktif (22,22%) yang diucapkan oleh karakter terdiri dari memerintah dan menginterogasi, dengan menginterogasi sebagai yang paling sering diucapkan oleh karakter. Terakhir, tindakan bicara komisif (15,87%) terdiri dari menawarkan dan menolak. Menolak adalah yang paling sering diucapkan oleh karakter. Setiap tindakan bicara yang diucapkan karakter berkontribusi pada pembentukan karakter Sam-I-am dan Guy-am-I. Sifat Sam-I-am adalah karakter yang gigih, optimis, dan sabar. Sedangkan Guy-am-I adalah karakter yang pemilih, keras kepala, dan jujur.

Kata kunci: Karakter, karakterisasi, karakteristik, tindakan bicara